

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE BERBASIS KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MODERN NURUSSALAM BELITANG**

**Bayu Saputra<sup>1</sup>, Jumhur<sup>2</sup>, Nazarmanto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>UIN Raden Fatah Palembang

[saputrabayu1203@gmail.com](mailto:saputrabayu1203@gmail.com)<sup>1</sup>, [jumhur\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:jumhur_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>,

[nazarmanto\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:nazarmanto_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendekatan whole language berbasis konstruktivisme dalam meningkatkan kemahiran bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang. Menggunakan metode mixed method, penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif melalui pre-test dan post-test pada kelas eksperimen (VIII B) yang menerapkan pendekatan tersebut dan kelas kontrol (VIII C) dengan metode konvensional, serta data kualitatif melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelas, dengan kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 69,43 menjadi 86,93, sementara kelas kontrol hanya meningkat dari 69,70 menjadi 77,67. Uji-t mengonfirmasi signifikansi dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Pendekatan ini berhasil menciptakan pembelajaran aktif dan kontekstual dengan mengintegrasikan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis secara menyeluruh, sehingga dapat menjadi strategi alternatif yang efektif dalam pengembangan kompetensi bahasa Arab di pesantren.

**Kata Kunci:** Whole Language, Konstruktivisme, Pembelajaran Bahasa Arab.

**Abstract**

*This study examines the effectiveness of a constructivism-based whole language approach in improving Arabic language proficiency among students at Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang. Using a mixed method approach, quantitative data were collected through pre-test and post-test assessments in the experimental class (VIII B) implementing this approach and the control class (VIII C) using conventional methods, while qualitative data were gathered through observations and interviews. The results revealed significant differences between the two classes, with the experimental class showing an increase in average scores from 69.43 to 86.93, while the control class only improved from 69.70 to 77.67. T-test analysis confirmed significance with a value of  $0.000 < 0.05$ . This approach successfully created active and contextual learning by integrating listening, speaking, reading, and writing skills comprehensively, thus serving as an effective alternative strategy for developing Arabic language competence in Islamic boarding schools.*

**Keywords:** Whole Language, Constructivism, Arabic Language Learning.

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi penting di tingkat global, khususnya bagi umat Islam yang menjadikannya sebagai bahasa utama dalam memahami Al-Qur'an(Hidayah, 2015). Selain berperan sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga digunakan secara luas di wilayah Timur Tengah yang memiliki pengaruh besar dalam aspek politik, ekonomi, dan budaya internasional(muhammad & purnama, 2025). Di Indonesia(Mukmin, 2016), bahasa Arab mendapat tempat istimewa sebagai bahasa agama mayoritas penduduk. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, menjadi pusat pembelajaran bahasa Arab(Irmansyah et al., 2023). Namun demikian, tantangan dalam pengajaran bahasa Arab di pesantren modern terus berkembang, menuntut metode yang lebih relevan dengan perkembangan zaman(jumhur, 2016).

Salah satu pendekatan yang dianggap potensial adalah pendekatan whole language berbasis konstruktivisme. Pendekatan ini menekankan pembelajaran bahasa secara utuh dan kontekstual(Muhammad et al., 2023), sementara konstruktivisme mengedepankan partisipasi aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Kombinasi keduanya diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan bermakna. Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitung merupakan salah satu lembaga yang mencoba menerapkan pendekatan tersebut dalam pengajaran bahasa Arab. Penerapan pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan seluruh aspek keterampilan bahasa Arab santri, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang secara mendalam mengevaluasi efektivitas pendekatan whole language berbasis konstruktivisme di lingkungan pesantren tersebut(Hidayah, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengisi kekosongan tersebut melalui kajian literatur yang komprehensif, dengan menganalisis implementasi pendekatan tersebut dan dampaknya terhadap kemampuan berbahasa Arab santri(Mukmin, 2017).

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren antara lain adalah rendahnya motivasi belajar, pendekatan pembelajaran yang masih konvensional, serta keterbatasan sumber belajar(Wasilah & Nurlina, 2018). Selain itu, kurikulum seringkali hanya

menitikberatkan pada aspek gramatiskal dan penguasaan kosakata, dan kurang memperhatikan pengembangan kemampuan berkomunikasi secara aktif. Dalam konteks inilah pendekatan whole language berbasis konstruktivisme hadir sebagai alternatif solusi. Pendekatan ini mengintegrasikan pembelajaran bahasa dalam konteks kehidupan nyata santri, serta melibatkan mereka secara aktif dalam proses belajar melalui kegiatan kolaboratif dan penyelesaian masalah.

Sejumlah studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme memiliki dampak positif dalam pembelajaran bahasa Arab(Hidayah, 2019b). Misalnya, penelitian di Pesantren Al-Falah Banjarbaru menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan berbahasa melalui metode discovery learning dan ekspresi bebas(Irmansyah & Fera, 2018). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis konstruktivisme mampu mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran bahasa Arab. Kendati demikian, sebagian besar studi tersebut hanya berfokus pada aspek tertentu, seperti keterampilan berbicara atau pengembangan media pembelajaran, dan belum secara khusus mengeksplorasi pendekatan whole language dalam konteks pesantren(Rohayati & HARTANTI, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh penerapan pendekatan whole language berbasis konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa Arab(Mukmin & Hidayah, 2018), serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam meningkatkan kemahiran santri. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya terkait dengan integrasi pendekatan whole language dan konstruktivisme(Hidayah, 2019a). Secara praktis, temuan penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi pesantren dan lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab dan mencetak lulusan yang kompeten(Irmansyah & Pratiwi, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab serta peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini difokuskan pada efektivitas pendekatan whole language berbasis konstruktivisme dalam meningkatkan kemahiran bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang. Isu ini menjadi penting karena banyak lembaga pendidikan Islam, khususnya pesantren(Prasetyo & Aziza, 2024), masih mengalami kendala dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara komunikatif dan fungsional. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat tekstual dan terfokus pada hafalan kosakata serta kaidah gramatis(Rohayati & Nursalina, 2018), bukan pada konteks penggunaan nyata bahasa. Hal ini mengakibatkan kemampuan berbahasa Arab santri tidak berkembang secara optimal(Hidayah et al., 2021), terutama dalam aspek berbicara dan menyimak. Dengan latar belakang tersebut, pendekatan whole language berbasis konstruktivisme dipandang sebagai alternatif solutif yang layak diteliti lebih dalam. Pendekatan ini memadukan proses belajar bahasa secara utuh, kontekstual, dan bermakna, dengan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahamannya melalui interaksi dan pengalaman belajar(Imron et al., 2024). Relevansi pendekatan ini juga terletak pada kemampuannya untuk mendorong pembelajaran yang kolaboratif, reflektif(Irmansyah et al., 2022), dan berbasis masalah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab di pesantren melalui pendekatan yang lebih menyeluruh dan aplikatif.

Jenis penelitian ini adalah mixed method, yakni perpaduan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh hasil yang komprehensif. Data kuantitatif diperoleh dari pelaksanaan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) pada dua kelompok siswa, yaitu kelas eksperimen (VIII B) yang menggunakan pendekatan whole language berbasis konstruktivisme dan kelas kontrol (VIII C) yang menggunakan metode konvensional. Sementara itu, data kualitatif dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran dan wawancara mendalam dengan guru serta beberapa santri terpilih. Pemilihan sumber data dilakukan secara purposive(Imron, 2015), dengan mempertimbangkan kesiapan guru dan kesetaraan karakteristik siswa di kedua kelas. Instrumen penelitian meliputi lembar tes, pedoman observasi, dan panduan wawancara yang telah divalidasi oleh ahli. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan siswa(Hidayah et al., 2023), respon mereka terhadap pembelajaran, dan

implementasi pendekatan yang diterapkan guru. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih jauh pemahaman, pengalaman, dan persepsi santri maupun guru terhadap efektivitas pembelajaran(Atthohiro & Muhammad, n.d.). Teknik pengumpulan data dilakukan secara simultan dalam kurun waktu tertentu agar hasil yang diperoleh bersifat triangulatif dan valid. Dengan kombinasi dua pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat menjelaskan baik hasil akhir maupun proses yang terjadi selama penerapan pendekatan tersebut.

Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu kuantitatif dan kualitatif, sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Untuk data kuantitatif, analisis dimulai dengan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas guna memastikan kesamaan varians antar kelompok(Nazarmanto, 2019). Setelah memenuhi asumsi tersebut, dilakukan uji-t (independent sample t-test) untuk menguji signifikansi perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol(Hidayat et al., 2023). Hasil uji-t inilah yang menjadi dasar untuk menentukan apakah pendekatan whole language berbasis konstruktivisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemahiran bahasa Arab santri. Sementara itu, untuk data kualitatif, analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data (menyortir dan memilih data yang relevan), penyajian data (menyusun data dalam bentuk narasi atau tabel), dan penarikan kesimpulan (merumuskan makna dan implikasi data)(Hidayah & Pd, 2022). Proses analisis kualitatif dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga tahap interpretasi akhir(Prasetyo & Fajri, 2025). Setiap temuan dari observasi dan wawancara dibandingkan dan dikaitkan dengan data kuantitatif untuk melihat konsistensi dan mendukung validitas hasil(Nazarmanto & Oktafia, 2018). Pendekatan analisis ganda ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh, baik dari sisi angka maupun narasi(Imron, 2023), terkait efektivitas pendekatan yang diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di pesantren.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan tes. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran

berlangsung untuk mengamati secara langsung bagaimana pendekatan whole language berbasis konstruktivisme diterapkan di kelas. Wawancara dilakukan dengan narasumber(Mukmin & Hidayah, 2018), Ustadz Andre, S.Pd., yang merupakan pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang. Tes diberikan kepada santri pada tahap pre-test dan post-test untuk mengukur perbedaan kemahiran berbahasa Arab sebelum dan setelah penerapan pendekatan tersebut.

## Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 10 Februari 2025 untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Fokus utama observasi adalah untuk melihat bagaimana pendekatan whole language berbasis konstruktivisme diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar(muhammad, 2020). Hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan ini digunakan secara efektif dengan melibatkan santri dalam berbagai aktivitas yang mengintegrasikan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis secara menyeluruh(Yuniar & Mardalena, 2019).

## Wawancara



Gambar 1. Wawancara bersama guru bahasa arapb

Wawancara dilakukan dengan narasumber, Ustadz Andre S.Pd., yang memberikan wawasan tentang implementasi pendekatan whole language berbasis konstruktivisme di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang. Ustadz Andre menyatakan bahwa pendekatan ini memungkinkan santri untuk lebih aktif dalam proses belajar, terutama dalam mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Beliau juga menekankan pentingnya konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari santri untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab(Utami & Hidayah, 2024).

## Tes

Peneliti memperoleh data hasil belajar berupa nilai pre-test dan post-test dari dua kelompok: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data ini digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan pendekatan whole language berbasis konstruktivisme terhadap kemahiran Bahasa

Arab. Berikut adalah tabel hasil nilai pre-test dan post-test yang mencerminkan perbandingan antara kedua kelas tersebut di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang.

Tabel 1. Hasil nilai kelas control

Subjek	Pretest	Posttest
<b>Nilai Rata Rata</b>	<b>69.70</b>	<b>77.67</b>

Tabel 2. Hasil nilai kelas eksperimen

Subjek	Pretest	Posttest
<b>Nilai Rata Rata</b>	<b>69.43</b>	<b>86.93</b>

## Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data hasil pretest dan posttest dari dua kelas di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, Uji Normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk melalui program SPSS. Berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Jika Nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.144	30	.112	.973	30	.613
	Eksperimen	.130	30	.200 <sup>*</sup>	.972	30	.592
Posttest	Kontrol	.146	30	.102	.959	30	.284
	Eksperimen	.128	30	.200 <sup>*</sup>	.971	30	.571

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui Nilai Signifikasi (Sig) untuk seluruh data pretest dan posttest di kelas VIII B dan VIII C menunjukkan hasil > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian Berdistribusi Normal.

## Uji Homogenitas

Pada Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan Varians Antar Kelompok Data. Pengujian dilakukan pada Nilai Pretest dan Posttest menggunakan Uji Homogenitas berdasarkan Rata-Rata (Based On Mean). Berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika Nilai Sig > 0,05 maka data dinyatakan homogen.
2. Jika Nilai Sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.306	1	58	.582
	Based on Median	.370	1	58	.545
	Based on Median and with adjusted df	.370	1	57.287	.545
	Based on trimmed mean	.313	1	58	.578
Posttest	Based on Mean	.796	1	58	.376
	Based on Median	.896	1	58	.348
	Based on Median and with adjusted df	.896	1	57.298	.348
	Based on trimmed mean	.803	1	58	.374

Dari hasil uji homogenitas, diketahui bahwa Nilai Sig berdasarkan Nilai Rata-Rata adalah  $0,582 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa jenis dari data ini dinyatakan Homogen.

## **Uji T Hipotesis**

Uji ini digunakan untuk menguji Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Whole Language dan Metode Konstruktivisme di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang. Berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika Nilai Asymp. Sig  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima.
2. Jika Nilai Asymp. Sig  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

Hipotesis:

Ha: Adanya Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Whole Language dan Metode Konstruktivisme di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang.

Ho: Tidak Adanya Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Whole Language dan Metode Konstruktivisme di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang

Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Pretest	Equal variances assumed	.306	.582	.374	58	.710	.26667
	Equal variances not assumed			.374	57.894	.710	.26667
Posttest	Equal variances assumed	.796	.376	-10.834	58	.000	-9.26667
	Equal variances not assumed			-10.834	56.400	.000	-9.26667

Berdasarkan hasil uji statistik, Nilai Asymp. Sig (2-Tailed) diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima(Nurani, 2022). Hal ini menunjukkan

adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan Whole Language dan metode Konstruktivisme dengan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan(Wasilah & Agustina, 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan Whole Language dan metode Konstruktivisme di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang.Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan whole language berbasis konstruktivisme di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang efektif dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab santri(Qaaf, 2014).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Whole Language berbasis konstruktivisme terbukti efektif dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Belitang. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, bermakna, dan kontekstual melalui integrasi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam satu kesatuan proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses belajar, didukung oleh interaksi yang intensif dengan guru dan sesama teman, menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan memotivasi. Efektivitas pendekatan ini dibuktikan secara kuantitatif melalui peningkatan nilai rata-rata dari pre-test ke post-test, serta hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, pendekatan Whole Language berbasis konstruktivisme dapat dijadikan strategi pembelajaran alternatif yang relevan dan transformatif dalam pengembangan kompetensi bahasa Arab di lingkungan pesantren.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atthohiro, N. N. A., & Muhammad, K. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Qiro'ah Berbasis Edutainment Dengan Bantuan Website Socrative.
- Hidayah, N. (2015). AL-ITTIJÂHÂT AL-HADÎTSAH FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI AL-MA'HAD AS-SALAFI (DIRÂSAH AL-HÂLAH BIMADRASAH AL-MU'ALLIMÎN WA AL-MU'ALLIMÂT SABILUL HASANAH BANYUASIN). *Taqdir*, 1(1), Article 1. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/653>

# Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran

Vol. 8, No. 2, Mei 2025

<https://edu.gerbangriset.com/index.php/jpp>

- Hidayah, N. (2018). AL-ASAS AL-LUGHAWIYYAH FÎ I'DÂD AL-KITÂB AL-MADRÂSIY. *Taqdir*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3120>
- Hidayah, N. (2019a). Muwâshafât al-Ikhtibâr al-Jayyid. *Taqdir*, 5(1), 83–94. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3523>
- Hidayah, N. (2019b). PELUANG DAN TANTANGAN PEMEROLEHAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KEDUA (KAJIAN PSKOLINGUISTIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB): PELUANG DAN TANTANGAN PEMEROLEHAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KEDUA (KAJIAN PSKOLINGUISTIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB). *Taqdir*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N., & Pd, M. (2022). Taşmîm Ta'lîm mahârah Al-Kitâbah ‘Ala Ȑau’al-Madkhâl al-Binâ’ li al-Tâlibah bi Qism Ta'lîm al-Lugah al-Arabiyyah. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 2(1), 1079–1093. <http://103.142.62.229/index.php/iconie/article/view/723>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaran*, 4(2), 153–169. <http://ejurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/kalamuna/article/view/1171>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Hidayat, M. R., El-Feyza, M., Hs, Muh. A., Akmaluddin, M., & Nazarmanto, N. (2023). Otoritas Dakwah Virtual dalam Tafsir Rahmat H. Oemar Bakry: Analisis Intertekstualitas Julia Kristeva. *An-Nida'*, 47(1), 98. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v47i1.23022>
- Imron, K. (2015). FA'ÂLIYYAH THARÎQAH AL-MUZHÂHARAH FÎ TA'LÎM MAHÂRAH AL-KALÂM. *Taqdir*, 1(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/657>
- Imron, K. (2023). The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 26, 9–33. <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1651>
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/tarib/article/view/7779>

# Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran

Vol. 8, No. 2, Mei 2025

<https://edu.gerbangriset.com/index.php/jpp>

- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). TA’TSÎR ISTÎ’ÂB AL-MUFRODÂT WA MADDAH AS-SHARF ‘ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ’AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA’HAD AZ-ZAHRA’ PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3123>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathonah Palembang. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 30–46. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/almashadir/article/view/85>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Jumhur, J. (2022). Istikhdâm Kitâb Qowâ’id al-I’lâl bi ṭarîqah Tamyîz fî Ta’lîm as-Şarf. *Taqdir*, 8(2), 165–171. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i2.15149>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTEL-EKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/almashadir/article/view/610>
- jumhur, nsah. (2016). MUHÂWALAH MU’ALLIM AL-LUGHAH AL-‘ARABIYYAH FÎ HALLI MUSYKILÂT QIRÂAH AL-NASH AL-‘ARABIY LI-THULLÂB AL-FASHL AL-TSÂMIN FÎ AL-MADARASAH AL-MUTAWASSITHAH AL-ISLAMIYYAH AL-MISRI PANGKALAN BALAI | *Taqdir*. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1702>
- muhammad, kemas, & purnama, nurwa. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Maherah Kalam Berbasis Quantum Learning menggunakan Media Flip Book di Mi Al Ishlah Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1, 27–46.
- muhammad, kemas. (2020). Ta’lîm as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah at-Tsânawiyyah | Ittifaqiyah | *Taqdir*. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/5893>
- Muhammad, K., Irmansyah, I., & Febiola, E. V. (2023). Analysis of Students’ Reading Strategies in Shaping Academic Success. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 7(2). <https://doi.org/10.33650/ijatl.v7i2.5069>
- تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم و التعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية. (2017). Mukmin, M. [Doctoral, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11768/>
- Mukmin, M., & Hidayah, N. (2018). TA’LÎM MAHÂRAH AL-QIRÂ’AH LIKULLI MARÂHIL AL-TA’LÎM. *Taqdir*, 3(2), 97–112. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i2.1768>

# Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran

Vol. 8, No. 2, Mei 2025

<https://edu.gerbangriset.com/index.php/jpp>

- Mukmin. (2016). AL-'ALĀQAH BAYNA KAFĀAH AL-TALĀMIDZ FÎ AL-NAHW WA MAHĀRATIHIM FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSĀNAWIYYAH AL-HUKŪMIYYAH 2 PALEMBANG | Taqdir. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1705>
- Nazarmanto, N. (2019). Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah fi Dhaui Tiknulujya at-Ta'līm al-Iliktruni fi al-Fashli as-Sâbi' bi al-Madrasah ats-Tsânawiyyah al-Dîniyyah al-'Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. Taqdir, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>
- Nazarmanto, N., & Oktafia, L. (2018). KHASHÂISH TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI THARIQAH AL-QIRÂAH AL-JAHRIYYAH BI MADRASAH AL-TSĀNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. Taqdir, 4(1), 107–122. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2283>
- Nurani, Q. (2022). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 133–143. <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/NIDA/article/view/2575>
- Prasetyo, B., & Aziza, N. (2024). تعلم اللغة العربية باستخدام طريقة التعليم والتعلم السياقية. Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia, 1. <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudh-dhad/article/view/261>
- Prasetyo, B., & Fajri, Z. N. F. (2025). تعلم كتاب حسن الصياغة في ترقية علم البلاغة. Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC), 1(1), 343–356. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/atalic/article/view/1719>
- Qaaf, M. A. (2014). ٨. لتعليم المفردات في المستوى الابتدائي: بتطبيق. [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/8250>
- Rohayati, E., & HARTANTI, A. D. (2016). FA'ÂLIYYAH ISTIKHDÂM NAMÛDZAJ TA'LÎM AL-KHORÎTHAH AL-DZIHNIYYAH 'ALÂ MAHÂRAH AL-KITÂBAH LIL-THÂLIBÂT FÎ MÂDDAH AL-INSYA.' Taqdir, 2(2). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1711>
- Rohayati, E., & Nursalina, F. (2018). TATHBÎQ THARÎQAH AL-LU'BAH AL-JAMÂ'IYYAH LI ROF'I INJÂZ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LI AL-TALÂMÎDZ FI AL-SHAFF AL-ÂSYIR BI MADRASAH AL-'ÂLIYYAH PATRA MANDIRI PALEMBANG. Taqdir, 4(1), 38–55. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2110>
- Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE), 3(1), 120–126. <http://103.142.62.229/index.php/iconie/article/view/1750>

## **Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran**

Vol. 8, No. 2, Mei 2025

<https://edu.gerbangriset.com/index.php/jpp>

Wasilah, W., & Agustina, T. (2016). AL-MUQÂRANAH BAYNA AL-KAFÂAH AL-TARBAWIYYAH LI-MUDARRIS AL-LUGHAH AL-‘ARABIYYAH AL-MUTAKHARRIJ FÎ QISM TA’LÎM AL-LUGHAH AL-‘ARABIYYAH WA AL-QISM AL-ÂKHAR FÎ MADRASAH AL-AHLIYYAH AL-MUTAWASSITHAH AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1), Article 1. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1700>

Wasilah, W., & Nurlina, N. (2018). TATHBÎQ NAMÛDZAJ AL-TA’ALLUM AL-TA’ÂWUNI BI NAU’TARQÎM AL-RO’S LI TARQIYYAH MAHÂRAH AL-QIRÂAH LI AL-TULLÂB FÎ AL-FASHL AL-SÂBI’ BI AL-MADRASAH AL-TSANÂWIYYAH AISYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2163>

Yuniar, Y., & Mardalena, M. (2019). Manhaju Ta’lîm al-Lughah al-‘Arabiyyah ‘ala Asâs al-‘Aqîdah al-Islâmiyyah. *Taqdir*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3530>.